

## ABSTRAK

### **Swamedikasi Obat: Studi Kualitatif Pelaksanaan Pelayanan Swamedikasi di Apotek Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023**

Agatha Cornelia Manihuruk, Prof. Dr.dr. Myrnawati CH., MS. PKK, Taruli Rohana Sinaga, SP., MKM., Ph.D

**Latar Belakang:** Swamedikasi adalah pengobatan sendiri yang biasanya dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan atau gangguan yang ringan. Swamedikasi dapat memberikan dampak negatif terhadap pengenalan gejala, pemilihan obat dan penggunaannya yang keliru. Keuntungan swamedikasi adalah aman apabila obat digunakan sesuai aturan, efektif mengatasi, hemat biaya, hemat waktu, dan berperan dalam pengambilan keputusan terapi. Sebaliknya, kerugian dari praktik swamedikasi antara lain bersifat tidak aman dan bahkan merugikan pemakai apabila aturan pengobatan yang seharusnya tidak dipatuhi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan swamedikasi di Apotek Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Landasan pokok penelitian ini adalah fenomenologi desain dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak lima belas orang yang terdiri informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pemadatan data, penyajian data dan kesimpulan: gambaran dan verifikasi

**Hasil:** Pengetahuan pasien tentang pengertian swamedikasi masih terbatas, walaupun ternyata sudah sering melakukannya. Tindakan swamedikasi umumnya dilakukan karena pengalaman pribadi, saran keluarga, pengaruh iklan dan promosi di media. Swamedikasi diyakini mudah dilakukan, cepat, lebih hemat biaya dan waktu. Rasionalitas penggunaan obat berdasarkan etiket kemasan obat terkait indikasi obat, dosis obat, cara pemakaian dan lama pemakaian obat, cara penyimpanan obat dan efek samping obat. Standar operasional prosedur disusun oleh Apoteker menjadi pedoman untuk memberikan pelayanan swamedikasi.

**Kesimpulan:** Pengetahuan pasien terkait pelayanan swamedikasi berperan pada pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan swamedikasi. Rasionalitas penggunaan obat diperoleh dari informasi apoteker ataupun Tenaga Teknis Kefarmasian yang bertugas. Standar Operasional Prosedur swamedikasi disusun oleh apoteker dan menjadi pedoman pelayanan swamedikasi.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Rasionalisasi, Standard Operasional Prosedur, Apotek, Swamedikasi

## ABSTRACT

*Self-medication is self-medication that is usually done to overcome health problems or mild disorders. Self-medication can hurt symptom recognition, drug selection, and incorrect use. The advantage of self-medication is that it is safe if the drug is used according to the rules, effectively overcomes, is cost-effective, saves time, and plays a role in making therapeutic decisions. Conversely, the disadvantages of self-medication practices include being unsafe and even detrimental to users if the rules of treatment are not followed. This study aims to determine the implementation of self-medication services in Apotek Doloksanggul District, Humbang Hasundutan Regency. This type of research is qualitative research phenomenological study design with in-depth interview techniques. The informants in this study were fifteen people consisting of critical informants, key informants, and additional informants. Data analysis is carried out simultaneously with three activities: data compression, presentation, and conclusion. The results showed that patients' knowledge about the definition of self-medication is still limited, even though it has often been done. Self-medication is generally done because of personal experience, family advice, and the influence of advertising and promotion in the media. Self-medication is considered easy to do, fast, cost-effective, and time-effective. The rationality of drug use is based on drug packaging etiquette related to drug indications, drug dosage, how to use and duration of drug use, how to store drugs, and drug side effects. Pharmacists prepare standard operating procedures as guidelines for providing self-medication services. Patient knowledge related to self-medication services plays a role in making decisions to perform self-medication actions. The rationality of drug use is obtained from information from pharmacists or Pharmaceutical Technical Personnel on duty. Pharmacists prepare Standard Operating Procedures for Self-medication and become a guideline for self-medication services.*

**Keywords:** *Knowledge, rationalization, standard operating procedures, pharmacy, self-medication.*